

Di tengah pandemi Covid-19, ADMF mencatatkan laba bersih senilai Rp 814 miliar di 9M20

Perlambatan ekonomi Indonesia terus berlanjut hingga pada kuartal III-2020 akibat dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang disebabkan pandemi Covid-19. Hal ini berdampak kurang baik terhadap lapangan kerja dan daya beli konsumen. Di samping itu, Kementerian Keuangan memperkirakan PDB riil masih akan berkontraksi pada kuartal III-2020 sebesar -2,9% dibandingkan -5,32% y/y di kuartal II-2020, dan 2,97% y/y pada kuartal I-2020. Sementara itu, Inflasi berada di level terendah selama 3 bulan terakhir menjadi 1,42% di bulan September 2020. Bank Indonesia memutuskan menahan BI7DRR menjadi 4,00% di September 2020 dari level 5,00% di awal tahun 2020, setelah memangkas suku bunga sebanyak 4x di tahun ini.

Kondisi perekonomian Indonesia yang melemah berdampak terhadap penjualan industri otomotif sehingga menyebabkan kontraksi yang cukup dalam baik sepeda motor maupun mobil. Penjualan industri mobil baru ritel tercatat turun sebesar 46% y/y menjadi 407 ribu unit di 9M20. Secara keseluruhan penurunan terbesar didominasi segmen mobil baru penumpang sebesar 48% y/y menjadi 304 ribu unit, diikuti segmen mobil baru komersial turun 41% y/y menjadi 103 ribu unit. Sementara itu, penjualan industri sepeda motor baru ritel mencatatkan penurunan sebesar 40% menjadi 2,9 juta unit di sepanjang Januari hingga September 2020.

"Penyaluran pembiayaan baru Perusahaan tercatat sejumlah Rp 13,3 triliun di 9M20 atau turun sebesar 53% dibandingkan periode sama tahun lalu. Penurunan penyaluran pembiayaan baru ini sejalan dengan lemahnya kinerja penjualan industri otomotif akibat kontraksi ekonomi dalam enam bulan terakhir. Dengan demikian total piutang yang dikelola kami mengalami penurunan sebesar 14% y/y menjadi Rp 46,1 triliun hingga akhir September 2020." kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur Adira Finance.

Secara keseluruhan, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan baru sepeda motor sebesar Rp 6,0 triliun yang terdiri dari pembiayaan untuk sepeda motor baru sejumlah Rp 4,9 triliun dan sepeda motor bekas sebesar Rp 1,1 triliun di 9M20. Penyaluran pembiayaan mobil sebesar 4,9 triliun yang terdiri dari pembiayaan mobil

In the midst of the Covid-19 pandemic, ADMF recorded net profit of IDR 814 billion in 9M20

Indonesia's economic slowdown continues into the third quarter of 2020 as a result of the ongoing implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) on the back of Covid-19 pandemic. This has impacted unfavorably to the employment and purchasing power of consumers. Furthermore, the Ministry of Finance estimates the real GDP will remain contracted in the third quarter 2020 by -2.9% compared to -5.32% y/y in the second quarter 2020 and 2.97% y/y in the first quarter 2020. Meanwhile, inflation was at its lowest level for the last 3 months to 1.42% in September 2020. Bank Indonesia decided to hold the BI7DRR to 4.00% in September 2020 from the level of 5% at the beginning of 2020, after cutting it 4 times this year.

The weakening of Indonesia's economic conditions impacts the sales of the automotive industry that caused a substantial contraction in both motorcycles and cars. The new retail cars sales industry fell by 46% y/y to 407 thousand units in 9M20. Overall, the largest decrease was contributed by the new passenger car segment by 48% y/y to 304 thousand units, followed by the new commercial car segment which dropped by 41% y/y to 103 thousand units. Meanwhile, the new retail motorcycle sales industry decreased by 40% to 2.9 million units throughout January to September 2020.

"The Company's new financing disbursement was recorded at Rp 13.3 trillion in 9M20 or decreased by 53% compared to the same period last year. The decline in the new financing disbursement was in line with the weakened sales performance of the automotive industry on the back of economic contraction in the last six months. Thus, our total managed receivables decreased by 14% y/y to Rp 46.1 trillion at the end of September 2020." said Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.

Overall, The Company had distributed new motorcycle financing amounting to Rp 6.0 trillion, consisting of Rp 4.9 trillion new motorcycle financing and Rp 1.1 trillion of used motorcycles financing. Car financing disbursement amounted to 4.9 trillion, consisting of new car financing of Rp 2.9 trillion and Rp 2.0 trillion used car

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

baru sebesar Rp 2,9 triliun dan Rp 2,0 triliun adalah pembiayaan mobil bekas. Sementara itu penyaluran pembiayaan *non-automotive* tercatat sebesar Rp 2,4 triliun hingga akhir September 2020.

Sehingga agar dapat mendorong kinerja penjualan, Adira Finance telah melakukan inisiatif dengan mengadakan program marketing yang menarik seperti Sobat, Tepat Mantap, Adirapoin, dan Undian Seru adiraku untuk meningkatkan penjualan. Disamping itu, Perusahaan juga terus melakukan inovasi dalam meningkatkan saluran distribusi dengan mengoptimalkan berbagai media digital, *platform online*, dan pameran virtual sebagai kanal pemasaran dan distribusi Perusahaan.

Di sepanjang sembilan bulan terakhir Adira Finance telah membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 8,5 triliun atau turun sebesar 5,2% dibandingkan periode sama tahun lalu. Sementara itu, beban bunga juga tercatat turun sebesar 4,6% y/y menjadi Rp 3,4 triliun. Sehingga pendapatan bunga bersih Adira Finance sebesar Rp 5,1 triliun, turun 5,6% y/y dan margin bunga bersih Adira Finance tercatat sebesar 13,1% di 9M20. Perusahaan telah menurunkan biaya beban operasional sebesar 1,1% menjadi Rp 2,7 triliun. Disamping itu, *cost of credit* mengalami kenaikan sebesar 6,9% y/y dan beban lain-lain meningkat akibat adanya biaya kerugian atas restrukturisasi kredit sebesar Rp 385 miliar di 9M20. Dengan demikian Adira Finance mencatatkan laba bersih sebesar Rp 814 miliar atau turun sebesar 42,6% dibandingkan periode sama tahun 2019. rasio ROA dan ROE masing-masing tercatat sebesar 3,3% dan 14,3%.

“Dalam menghadapi tantangan di masa pandemi Covid-19 ini, Perusahaan telah menyiapkan strategi-strategi utama agar dapat terus melayani konsumen seperti memastikan kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik, memberikan program restrukturisasi kredit kepada konsumen yang terkena dampak langsung Covid- 19, mendorong program penjualan dengan menetapkan program pemasaran yang menarik bagi konsumen dan Perusahaan menjaga kualitas aset melalui praktik kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan baru dan memperkuat aktivitas *collection*, serta menjaga likuiditas secara efektif.” kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur Adira Finance.

Dari sisi operasional, Perusahaan terus melayani konsumen di tengah kondisi pandemi melalui penerapan BCP (*Business Continuity Plan*), skema *work from home* dan *work from office* dengan mengikuti arahan penerapan protokol kesehatan terkait Covid-19 dari Pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan

financing. Meanwhile, the distribution of non-automotive financing was recorded at Rp 2.4 trillion at the end of September 2020.

In order to foster sales performance, Adira Finance has taken various initiatives by holding attractive marketing programs such as Sobat, Tepat Mantap, Adirapoin, and Undian Seru Adiraku to increase sales. In addition, the Company also continues to innovate in enhancing distribution channels by optimizing various digital media, online platforms and virtual exhibitions as the Company's marketing and distribution channels.

Throughout the last nine months, Adira Finance has booked interest income of Rp 8.5 trillion, decreased by 5.2% in 9M20 compared to the same period last year. Meanwhile, interest expense also decreased by 4.6% y/y to Rp 3.4 trillion. As a result, Adira Finance's net interest income at Rp 5.1 trillion, down by 5.6% y/y and Adira Finance's net interest margin was recorded at 13.1% in 9M20. The Company also managed to lower operating expenses by 1.1% to Rp2.7 trillion. In addition, the cost of credit rose by 6.9% y/y and other expenses increased due to the loss of loan restructuring amounting to Rp 385 billion in 9M20. Hence, Adira Finance recorded net profit of Rp 814 billion or decreased by 42.6% compared to the same period in 2019. ROA and ROE ratios were recorded at 3.3% and 14.3%, respectively.

"In facing the challenges during the Covid-19 pandemic, the Company has prepared priorities strategies to continue to serve customers such as ensuring the Company's operations are running well, providing loan restructuring program to customer who are directly affected by Covid-19 pandemic, promoting sales program by establishing attractive marketing programs for customers and maintaining asset quality through prudent practices, underwriting new financing and strengthen collection activities, and managing liquidity effectively." Said Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.

In terms of operations, the Company has continued to serve customers amid the pandemic conditions through the implementation of the BCP (Business Continuity Plan), work from home and work from office scheme by following the direction of implementing health protocols related to Covid-19. Apart from that, the Company also

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

berbagai *platform online/ digital* (Momobil.id, Momotor.id, dicicilaja.com, adiraku, dll) untuk mempermudah konsumen dalam bertransaksi.

Perusahaan juga memberikan bantuan kepada konsumen yang terkena dampak langsung Pandemi Covid-19 berupa program restrukturisasi kredit sesuai dengan arahan regulator. Hingga 30 September 2020, Adira Finance telah memberikan program restrukturisasi kepada konsumen sebanyak 812 ribu kontrak atau senilai Rp 18,6 triliun. Meski demikian, jumlah nilai restrukturisasi sudah mulai melambat sejak Juli 2020.

Perusahaan juga menjadi lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru terutama pada kondisi di masa pandemi ini untuk menjaga kualitas aset. Di kuartal III-2020 Perusahaan telah menjaga NPL berada di level 1,8% dibandingkan kuartal II-2020 sebesar 3,1%.

“Piutang pembiayaan yang didanai melalui skema pembiayaan bersama mencapai Rp20,6 triliun, setara dengan 45% dari piutang pembiayaan yang dikelola di Kuartal III-2020. Sementara pinjaman eksternal yang beredar sebesar Rp20,6 triliun. Pinjaman perbankan dan obligasi masing-masing memiliki kontribusi sebesar 57%:43%. *Gearing ratio* turun menjadi 2,7 kali dari sebelumnya 3,1 kali pada Kuartal III-2019, sehingga Perusahaan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar untuk melakukan ekspansi bisnis ke depannya. Dalam mengelola likuiditas, kami telah memenuhi kebutuhan pendanaan hingga akhir tahun. Di 9M20, kami telah membukukan sebesar Rp 10,2 triliun penerbitan baru dari pinjaman eksternal yang terdiri dari *onshore*, *offshore*, dan obligasi untuk mendukung bisnis kami.” kata I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan Adira Finance.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

provides various online / digital platforms (Momobil.id, Momotor.id, dicicilaja.com, adiraku, etc.) to make transactions easier for customers.

The Company also provides support to its customers who are directly affected by the Covid-19 Pandemic in the form of a credit restructuring program in accordance with the direction of the regulator. As of September 30, 2020, Adira Finance has provided a restructuring program to consumers totaling 812 thousand contracts or Rp 18.6 trillion. Nevertheless, the amount of restructuring value has started to slow down since July 2020.

The Company has also become more selective in disbursing new financing particularly during this pandemic condition to sustain asset quality. In the third quarter of 2020, the Company has maintained its NPL at the level of 1.8% compared to the second quarter of 2020 of 3.1%.

“Financing receivables funded through joint-financing scheme amounted to Rp20.6 trillion, equivalent to 45% of managed financing receivables in 3Q20. In addition, our outstanding external borrowing amounting to Rp20.6 trillion. The bank loans and bonds have a contribution of 57%:43% respectively. Gearing ratio fell to 2.7 times from previously at 3.1 times in 3Q19, hence the Company still has substantial room to expand its business going forward. In managing liquidity, we have secured our funding requirement for the rest of the year. As of 9M20, we have booked Rp 10.2 trillion new issuance from external borrowings consisting of onshore, offshore, and bonds to support our business.” said I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon's ownership in the Company is 92.07%

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id